

PSAK 58

ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

IFRS 5 (2009): *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation*

Presented by: **Dwi Martani**
Anggota Tim Implementasi IFRS
Ketua Departemen Akuntansi FEUI



Perbedaan dengan PSAK 58 dan IFRS 5



- Ruang lingkup: Pengecualian untuk IAS 41 Agriculture karena PSAK belum mengadopsi.
- Tanggal efektif → menghilangkan penerapan dini karena penerapan dini hanya dapat diterapkan jika seluruh IFRS diadopsi.
- Ketentuan transisi dalam IFRS 44A-D tidak diadopsi karena terkait dengan PSAK lain yang belum diadopsi.

Tujuan

- PSAK 58 :
 - Kriteria Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual.
 - Pengukuran aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual → jumlah nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.
 - Penyusutan atas aset tersebut dihentikan.
 - Penyajian terpisah dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif.
 - Pengungkapan
- Dilengkapi dengan Pedoman implementasi yang bukan merupakan bagian dari PSAK 58

Ruang lingkup

- PSAK 58 mengatur:
 - Akuntansi untuk aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, dan
 - Penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan
 - Berlaku untuk seluruh aset tidak lancar yang diakui dan seluruh “kelompok lepasan”
- “Kelompok Lepas” (disposal group): suatu kelompok aset yang dilepaskan, dengan dijual atau lainnya, bersama-sama sebagai kelompok dalam transaksi tunggal dan liabilitas yang berhubungan secara langsung
- Termasuk aset tidak lancar yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik

Ruang Lingkup

- Pengecualian ketentuan pengukuran:
 - Aset pajak tangguhan (PSAK 46), Aset dari imbalan kerja (PSAK 24), aset keuangan (PSAK 55), properti investasi dengan fair value model (PSAK 13), hak kontraktual asuransi (PSAK 28 & 36)
- Klasifikasi aset lancar dan tidak lancar berdasarkan PSAK 1 (rev 2009)
- “Aset tidak lancar” tidak boleh direklasifikasi menjadi “aset lancar” sampai aset tersebut memenuhi kriteria sebagai “aset dimiliki untuk dijual” sesuai PSAK 58.

Klasifikasi Aset Tidak Lancar



Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

JIKA

Jumlah tercatatnya akan dipulihkan melalui transaksi **penjualan** daripada melalui pemakaian berlanjut

- Syarat yang harus terpenuhi:
 - Berada dalam keadaan dapat/tersedia dijual
 - Penjualannya harus sangat mungkin terjadi (highly probable)

Klasifikasi Aset Tidak Lancar



- Penjualan dikatakan sangat mungkin terjadi, jika:
 - Manajemen berkomitmen terhadap rencana penjualan aset
 - Harga & waktu, disinsentif untuk wanprestasi
 - Memulai suatu program aktif untuk mencari pembeli dan menyelesaikan rencana tsb
 - Aset harus dipasarkan secara aktif pada harga yang pantas sesuai dengan nilai wajar kininya
 - Penjualan diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi
 - Tidak mungkin terjadi perubahan signifikan atau pembatalan atas rencana

Klasifikasi Aset Tidak Lancar



- Keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian lebih dari satu tahun:
 - Penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali entitas
 - Entitas tetap berkomitmen dengan rencana penjualan
- Transaksi “penjualan” termasuk pertukaran aset tidak lancar dengan aset tidak lancar lainnya (dengan substansi komersial)

Klasifikasi Aset Tidak Lancar



- Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan
 - Tidak diklasifikasi sebagai aset dimiliki untuk dijual
 - Jumlah tercatatnya akan dipulihkan melalui pemakaian berlanjut
 - Tidak dipulihkan melalui penjualan
 - Digunakan sampai akhir masa manfaat atau ditutup
 - Tidak termasuk aset yang tidak digunakan sementara
 - Mungkin memenuhi kriteria penyajian dan pengungkapan sebagai “operasi yang dihentikan”

Pengukuran

- Ketika aset tidak lancar memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai “Dimiliki untuk Dijual”, aset diukur pada mana yang **terendah** antara
 - Nilai tercatat, dengan
 - Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual
- Rugi penurunan nilai diakui
- Penyusutan dihentikan
- Pada saat terjual (pelepasan akhir):
Selisih antara nilai tercatat kini dengan perolehan (proceed) diakui sebagai keuntungan/kerugian pelepasan aset, bukan penyesuaian atas impairment yang diakui sebelumnya

Pengukuran – contoh 1

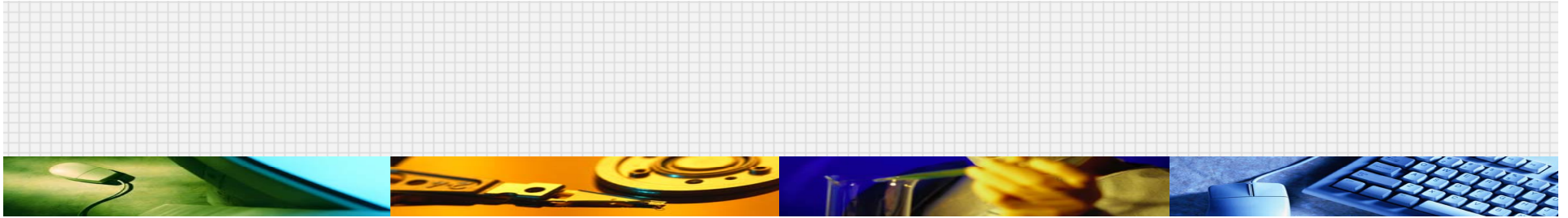


- PT XYZ mempunyai aset tetap yang diperoleh 1 Desember 2004 pada biaya perolehan Rp100juta.
- Nilai residu aset diestimasikan sebesar Rp10juta dan masa manfaat 10 tahun. Pada 1 Desember 2007, aset tsb diklasifikasikan sebagai “aset dimiliki untuk dijual”.
- Nilai wajar diestimasikan Rp80juta dan biaya untuk menjual adalah Rp3juta.
- Aset tersebut terjual pada 30 Juni 2008 pada harga Rp77juta.

2. Pengukuran – contoh 1



- a. Pada saat reklasifikasi aset tgl 1 Desember 2007:
 - a. Aset dipindahkan dari kelompok Aset Tetap ke kelompok Aset dimiliki untuk dijual
 - b. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tsb adalah Rp77juta (Rp80 – Rp3juta). Jumlah ini lebih tinggi dari nilai tercatat aset sebesar Rp73juta ($Rp100 - ((Rp100 - Rp10) / 10 \times 3)$). Jadi Aset tetap diukur sebesar Rp73juta.
- b. Pada saat dijual tgl 30 Juni 2008, mengakui laba dari penjualan sebesar Rp4juta (perolehan Rp77juta – nilai tercatat kini Rp73juta)



- Jurnal:

- 1 Desember 2007

Dr. Aset dimiliki untuk dijual Rp73juta

Dr. Akumulasi depresiasi Rp27juta

Cr. Aset tetap Rp100juta

- 30 Juni 2008

Dr. Kas Rp77juta

Cr. Aset dimiliki utk dijual Rp73juta

Cr. Keuntungan penjualan aset Rp4juta

Pengukuran – Contoh 2

- Sama seperti contoh sebelumnya, namun nilai wajar aset diestimasi Rp40juta dan biaya menjual Rp2juta. Aset dijual pada tgl 30 Juni 2008 seharga Rp38juta.
- 1 Desember 2007
 - Nilai tercatat = Rp73juta
 - Nilai wajar – biaya menjual = $Rp40 - Rp2 \text{ juta} = Rp38\text{juta}$
 - Nilai aset direklasifikasi dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya menjual sebesar Rp38juta (lebih rendah)
 - Rugi penurunan nilai diakui = $Rp73 - Rp38 \text{ juta} = Rp35\text{juta}$

2. Pengukuran – Contoh 2

- Jurnal 1 Des 2007

Dr. Aset dimiliki untuk dijual Rp38juta

Dr. Akumulasi penyusutan Rp27juta

Dr. Rugi penurunan nilai Rp35juta

Cr. Aset tetap Rp100juta

- Jurnal 30 Juni 2008
- Tidak ada untung rugi yang diakui karena jumlah perolehan dari penjualan sama dengan nilai tercatat kini
- Jurnal
Dr. Kas Rp38juta
Cr. Aset dimiliki untuk dijual Rp38juta

Tahap Pengukuran Awal

Keputusan untuk menjual

- Penurunan nilai sesuai PSAK 48

Sesaat sebelum reklasifikasi

- Mengukur nilai tercatat
- Meng-update Penurunan Nilai
- Menghentikan depresiasi/amortisasi

Pada saat reklasifikasi

- Mana yang terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya menjual

Pengukuran selanjutnya

Masih memenuhi kriteria Aset Dimiliki untuk Dijual?



Ya

Nilai Tercatat?

Nilai Wajar dikurangi biaya menjual?

Rugi Penurunan Nilai atau Pemulihan ??

Pemulihan terbatas pada akumulasi rugi yang telah diakui

2. Pengukuran selanjutnya



Masih memenuhi kriteria Aset Dimiliki untuk Dijual?



Tidak

Dihentikan pengklasifikasiannya sebagai dimiliki untuk dijual, dengan pengukuran yang lebih rendah antara:

- Nilai tercatat sebelum aset direklasifikasi, disesuaikan dengan penyusutan, dengan
- Nilai terpulihkan pada tanggal keputusan dihentikan

Selisih dengan nilai tercatat kini diakui di Laba Rugi

Nilai terpulihkan



- Nilai terpulihkan adalah nilai tertinggi antara:
 - Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dengan
 - Nilai pakai aset
- Nilai pakai aset adalah nilai kini dari taksiran arus kas masa depan yang diharapkan akan timbul dari penggunaan aset

Operasi Dihentikan



- Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual mungkin mencakup Operasi Dihentikan
- Tidak semua operasi dihentikan dapat memenuhi klasifikasi sebagai aset dimiliki untuk dijual
- “Operasi dihentikan” adalah komponen entitas yg telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan:
 - Mewakili Lini usaha/area geografis
 - Operasi utama yang terpisah
 - Bagian dan rencana tunggal untuk dilepaskan, atau
 - Entitas anak yang diperoleh khusus untuk dijual kembali

Penyajian dan Pengungkapan



- Laporan Posisi Keuangan
 - Disajikan terpisah sebagai kelompok Aset dimiliki untuk dijual
 - Kelompok Lepas tetap disajikan terpisah antara aset dan liabilitas (tidak boleh di net-off)
 - Laporan periode lalu tidak disajikan kembali dengan adanya reklasifikasi ini
 - Pengungkapan tentang rencana penjualan

2. Penyajian dan Pengungkapan



- Laporan Laba Rugi komprehensif
 - Keuntungan/kerugian pelepasan aset disajikan terpisah dan diungkapkan
 - Jumlah tunggal → laba/rugi setelah pajak operasi yang dihentikan dan laba/rugi penyesuaian nilai wajar atau pelepasan aset terkait operasi yang dihentikan
 - Keuntungan/kerugian pengukuran aset dimiliki untuk dijual, yang tidak memenuhi kategori operasi dihentikan, dimasukkan dalam laporan laba rugi dari operasi yang dilanjutkan

3. Penyajian dan Pengungkapan



駿威汽車有限公司
DENWAY MOTORS LIMITED

2005 Annual Report:

Current assets

Inventories	24	88,710	141,190
Trade and other receivables	25	96,634	205,303
Current tax recoverable		252	219
Cash and bank balances			
— pledged	26	30,684	57,671
— others	26	<u>1,632,513</u>	<u>2,536,995</u>
		1,848,793	2,941,378

Non-current assets classified as held for sale

6	<u>243,394</u>	<u>—</u>
	<u>2,092,187</u>	<u>2,941,378</u>

4. Penyajian dan Pengungkapan



駿威汽車有限公司
DENWAY MOTORS LIMITED

2005 Annual Report:

Current liabilities

Trade and other payables	31	175,724	353,190
Current tax liabilities		9,982	7,783
Borrowings	29	<u>13,686</u>	<u>85,608</u>
		199,392	446,581
Liabilities directly associated with non-current assets classified as held for sale	6	<u>194,571</u>	<u>—</u>
		<u>393,963</u>	<u>446,581</u>

5. Penyajian dan Pengungkapan



PT XYZ
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk periode xxxx

Operasi yang dilanjutkan

Pendapatan	xxxx
Beban pokok penjualan	<u>(xxx)</u>
Laba Bruto	xxxx
Beban operasi	<u>(xxx)</u>
Laba Sebelum Pajak	xxxx
Beban Pajak Penghasilan	<u>(xxx)</u>
Laba Periode dari Operasi yang Dilanjutkan	xxxx

Operasi yang dihentikan

Laba periode dari operasi yang dihentikan	<u>xxxx</u>
Laba periode	<u>xxxx</u>

1. Review

- PT ABC mengklasifikasikan aset tidak lancar (cost model) sebagai “dimiliki untuk dijual” pada 31 Desember 2006. Karena tidak ada penawaran yang diterima pada harga yang ditentukan, maka PT ABC memutuskan tanggal 1 Juli 2007 untuk tidak menjual aset tsb dan akan terus menggunakannya. Sesuai dengan PSAK 58, pada tanggal 1 Juli 2007, aset harus diukur pada:
 - a. Terendah antara nilai tercatat dan nilai terpulihkan
 - b. Tertinggi antara nilai tercatat dan nilai terpulihkan
 - c. Terendah antara nilai tercatat kini seakan belum direklasifikasi dan nilai terpulihkan
 - d. Tertinggi antara nilai tercatat kini seakan belum direklasifikasi dan nilai terpulihkan

1. Review

- PT ABC mengklasifikasikan aset tidak lancar (cost model) sebagai “dimiliki untuk dijual” pada 31 Desember 2006. Karena tidak ada penawaran yang diterima pada harga yang ditentukan, maka PT ABC memutuskan tanggal 1 Juli 2007 untuk tidak menjual aset tsb dan akan terus menggunakannya. Sesuai dengan PSAK 58, pada tanggal 1 Juli 2007, aset harus diukur pada:
 - a. Terendah antara nilai tercatat dan nilai terpulihkan
 - b. Tertinggi antara nilai tercatat dan nilai terpulihkan
 - c. **Terendah antara nilai tercatat kini seakan belum direklasifikasi dan nilai terpulihkan**
 - d. Tertinggi antara nilai tercatat kini seakan belum direklasifikasi dan nilai terpulihkan

2. Review

- Mana DUA dari jenis aset berikut ini termasuk cakupan ketentuan pengukuran dalam PSAK 58?
 - a. Aset keuangan
 - b. Aset “pengembangan” tak berwujud
 - c. Gedung
 - d. Aset Pajak Tangguhan

2. Review

- Mana DUA dari jenis aset berikut ini termasuk cakupan ketentuan pengukuran dalam PSAK 58?
 - a. Aset keuangan
 - b. Aset “pengembangan” tak berwujud
 - c. Gedung
 - d. Aset Pajak Tangguhan

3. Review

- Sesuai PSAK 58, aset dapat direklasifikasi menjadi aset tak berwujud dimiliki untuk dijual ketika DUA dari kriteria di bawah ini terpenuhi:
 - a. Penjualan sangat mungkin terjadi
 - b. Aset memiliki nilai pasar yang tersedia
 - c. Penjualan diharapkan dapat diselesaikan dalam 3 bulan setelah akhir periode pelaporan
 - d. Aset berada dalam keadaan dapat dijual

4. Review

- Sesuai PSAK 58, aset dapat direklasifikasi menjadi aset tak berwujud dimiliki untuk dijual ketika DUA dari kriteria di bawah ini terpenuhi:
 - a. **Penjualan sangat mungkin terjadi**
 - b. Aset memiliki nilai pasar yang tersedia
 - c. Penjualan diharapkan dapat diselesaikan dalam 3 bulan setelah akhir periode pelaporan
 - d. **Aset berada dalam keadaan dapat dijual**

5. Review



Direktur PT UVW memutuskan dalam sebuah rapat direksi tanggal 28 Februari 2007 untuk menjual sebuah mesin pabrik. Data publikasi menunjukkan adanya transaksi terakhir untuk mesin yang serupa terjadi pada harga Rp500juta, namun direksi memutuskan bahwa harga penawaran sebesar Rp750 juta. Direksi juga memutuskan dilakukannya perbaikan dan tidak akan dijual sampai perbaikan diharapkan selesai 31 Mei 2007.

Pada tanggal 31 Juli 2007, Direksi menyetujui menurunkan harga penawaran menjadi sebesar Rp500juta. Terdapat kesepakatan dengan pihak pembeli tanggal 31 Agustus 2007 dan penyelesaian transaksi jual beli terjadi pada 30 November 2007.

Sesuai dengan PSAK 58, aset harus diklasifikasi sebagai “dimiliki untuk dijual” pada:

- a. 28 Februari 2007
- b. 31 Mei 2007
- c. 31 Juli 2007
- d. 31 Agustus 2007

6. Review



Direktur PT UVW memutuskan dalam sebuah rapat direksi tanggal 28 Februari 2007 untuk menjual sebuah mesin pabrik. Data publikasi menunjukkan adanya transaksi terakhir untuk mesin yang serupa terjadi pada harga Rp500juta, namun direksi memutuskan bahwa harga penawaran sebesar Rp750 juta. Direksi juga memutuskan dilakukannya perbaikan dan tidak akan dijual sampai perbaikan diharapkan selesai 31 Mei 2007.

Pada tanggal 31 Juli 2007, Direksi menyetujui menurunkan harga penawaran menjadi sebesar Rp500juta. Terdapat kesepakatan dengan pihak pembeli tanggal 31 Agustus 2007 dan penyelesaian transaksi jual beli terjadi pada 30 November 2007.

Sesuai dengan PSAK 58, aset harus diklasifikasi sebagai “dimiliki untuk dijual” pada:

- a. 28 Februari 2007
- b. 31 Mei 2007
- c. 31 Juli 2007 (harga penawaran masuk akal dan siap dijual)
- d. 31 Agustus 2007

7. Review

- Pada awal tahun, PT ATA memperoleh kendaraan yang masa manfaatnya 10 tahun pada harga Rp800juta (tanpa nilai sisa)
- Pada hari kelima setelah diterima, PT ATA memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut

Rencana penjualan telah memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai aset dimiliki untuk dijual, dengan nilai wajar dikurangi biaya menjual sama dengan nilai tercatatnya

Satu tahun kemudian PT ATA memutuskan untuk membatalkan rencana penjualan dan menggunakan kendaraan untuk operasional

Pada tanggal tersebut nilai terpulihkan diestimasikan sebesar:

- 1) Rp750juta, atau
- 2) Rp600juta

Hitung penyesuaian yang diperlukan

7. Review

- Pada awal tahun, PT ATA memperoleh kendaraan yang masa manfaatnya 10 tahun pada harga Rp800juta (tanpa nilai sisa)
- Pada hari kelima setelah diterima, PT ATA memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut

Rencana penjualan telah memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai aset dimiliki untuk dijual, dengan nilai wajar dikurangi biaya menjual sama dengan nilai tercatatnya

Kendaraan diklasifikasikan sebagai “dimiliki untuk dijual” disajikan pada nilai Rp800juta

Satu tahun kemudian PT ATA memutuskan untuk membatalkan rencana penjualan dan menggunakan kendaraan untuk operasional

Dihentikan klasifikasi sebagai “dimiliki untuk dijual” Jika tidak diklasifikasi sebagai “dimiliki untuk dijual”, nilai tercatat saat ini adalah Rp720juta (10% depresiasi)

Pada tanggal tersebut nilai terpulihkan diestimasikan:

- 1) Rp750juta, atau
- 2) Rp600juta

Kendaraan dicatat Rp720juta dan penyesuaian rugi Rp80juta

Kendaraan dicatat Rp600juta dan penyesuaian rugi Rp200juta

Ketersediaan untuk dijual



- **Entitas menjalankan suatu rencana penjualan gedung kantor pusatnya dan telah memulai kegiatan untuk mendapatkan pembeli.**
 - a. Entitas bermaksud untuk mengalihkan gedung kepada pembeli setelah mengosongkan gedung tersebut. Waktu yang diperlukan untuk mengosongkan gedung merupakan hal yang biasa dan umum untuk penjualan aset semacam itu. Kriteria pada paragraf 7 terpenuhi pada saat tanggal komitmen rencana penjualan.
- Entitas akan terus menggunakan gedung tersebut sampai dengan selesainya konstruksi gedung kantor pusat baru. Entitas tidak berkeinginan untuk mengalihkan gedung tersebut kepada pembeli sampai dengan selesainya konstruksi gedung baru (dan mengosongkan gedung yang ada). Penundaan waktu pengalihan gedung yang ada ditentukan oleh entitas (penjual) menunjukkan bahwa gedung tidak tersedia untuk segera dijual. Kriteria pada paragraf 7 tidak terpenuhi sampai dengan selesainya konstruksi gedung baru, bahkan jika suatu komitmen pasti pembelian untuk pengalihan masa depan atas gedung yang ada diperoleh lebih awal.

Penyelesaian penjualan diharapkan 1 tahun



- Agar dapat memenuhi klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, maka aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) harus kemungkinan besar dialihkan (paragraf 7) dan pengalihan aset (atau kelompok lepasan) tersebut harus diperkirakan memenuhi pengakuan sebagai suatu penjualan yang selesai dalam satu tahun (paragraf 8). Kriteria tersebut tidak akan terpenuhi jika, sebagai contoh:
- Entitas adalah perusahaan keuangan dan pembiayaan sewa komersial (commercial leasing and finance company) yang memiliki peralatan yang akan dijual atau disewakan yang saat ini sewanya telah dihentikan sementara dan bentuk transaksi mendatang (jual atau sewa) belum ditentukan.
- Entitas berkomitmen dengan suatu rencana untuk “menjual” properti yang sedang dipakai dan pengalihan properti tersebut akan diperlakukan sebagai jual dan sewabalik pembiayaan (sale and finance leaseback).

Pengecualian jangka waktu 1 tahun



- Entitas bergerak dalam industri pembangkit listrik berkomitmen dengan suatu rencana penjualan kelompok lepasan yang merupakan suatu bagian yang signifikan dari operasinya.
- Penjualan ini memerlukan persetujuan dari regulator yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan melebihi satu tahun.
- Kegiatan yang diperlukan untuk mendapatkan persetujuan tersebut tidak dapat dimulai sampai setelah diketahuinya pembeli dan diduplikasinya komitmen pasti pembelian.
- Namun demikian, komitmen pasti pembelian sangat mungkin terjadi dalam satu tahun.
- Dalam situasi ini, kondisi pada paragraf B1(a) untuk pengecualian persyaratan satu-tahun pada paragraf 8 terpenuhi.

Aset ditinggalkan



- Entitas menghentikan pemakaian pabrik manufaktur karena permintaan untuk produk tersebut telah menurun.
- Namun demikian, pabrik tersebut dirawat untuk tetap dalam kondisi siap digunakan dan diperkirakan akan digunakan kembali jika permintaan meningkat.
- Pabrik tersebut tidak diakui sebagai aset yang ditinggalkan

Pengalokasian rugi penurunan nilai

Suatu entitas berencana untuk melepaskan suatu kelompok asetnya (sebagai aset yang dijual). Aset tersebut membentuk suatu kelompok lepasan dan diukur sebagai berikut:

	Jumlah tercatat pada tanggal pelaporan sebelum diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual	Jumlah tercatat yang diukur kembali segera sebelum diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual
	Rp ^(a)	Rp
Goodwill	1,500	1,500
Aset tetap (pada jumlah revaluasian)	4,600	4,000
Aset tetap (pada biaya perolehan)	5,700	5,700
Persediaan	2,400	2,200
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1,800	1,500
total	16,000	14,900

Pengalokasian rugi penurunan nilai



Entitas mengakui kerugian sebesar Rp.1.100 (Rp.16.000 – Rp.14.900) segera sebelum mengklasifikasikan kelompok lepasan sebagai dimiliki untuk dijual. Entitas mengestimasi nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual sebesar Rp.13.000. Karena entitas mengukur kelompok lepasan sebagai dimiliki untuk dijual pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, maka entitas mengakui rugi penurunan nilai sebesar Rp.1.900 (Rp.14.900 – Rp.13.000) ketika kelompok lepasan tersebut diklasifikasi pada awalnya sebagai dimiliki untuk dijual. Rugi penurunan nilai tersebut dialokasikan ke aset tidak lancar dimana pengukuran yang dipersyaratkan dalam PSAK 58 dapat diterapkan. Oleh karena itu, tidak ada rugi penurunan nilai yang dialokasikan ke persediaan dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Rugi tersebut dialokasikan ke aset-aset lainnya sesuai dengan pengalokasian yang diatur di paragraf 104 dan 122 PSAK 48.

Entitas Anak diperoleh untuk Dijual kembali



Entitas A memperoleh entitas H, sebagai induk perusahaan dengan dua entitas anak, yaitu S1 dan S2. S2 diperoleh secara khusus dengan tujuan untuk dijual kembali dan memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Sesuai dengan paragraf 32(c), S2 juga merupakan operasi yang dihentikan.

Estimasi nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual adalah Rp.135. Pencatatan untuk S2 adalah sebagai berikut:

- Pada awalnya, A mengukur nilai wajar kewajiban yang dapat diidentifikasi dari S2 adalah Rp.40.
- Pada awalnya, A mengukur perolehan aset S2 sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual (Rp.135) ditambah dengan nilai wajar kewajiban yang dapat diidentifikasi (Rp.40), yaitu Rp.175.

Entitas Anak diperoleh untuk Dijual kembali



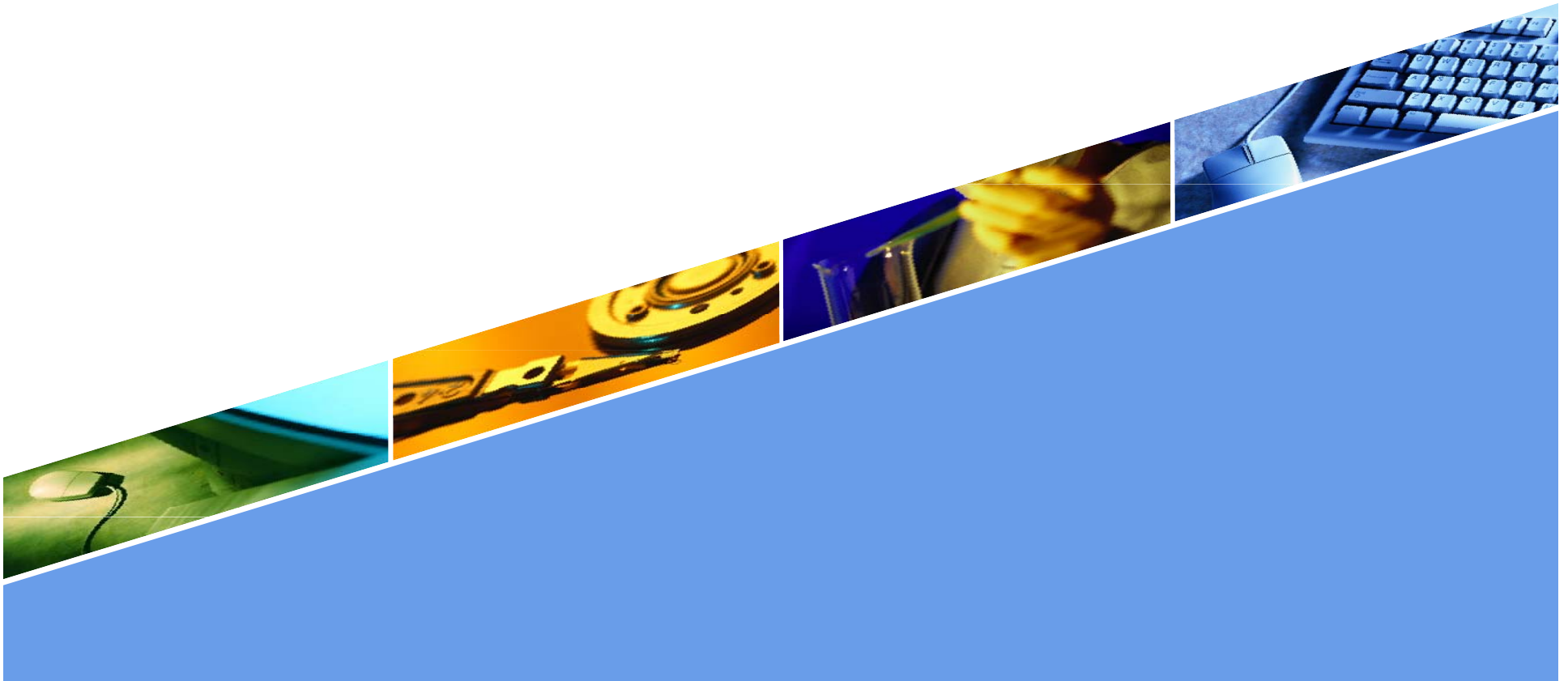
- Pada tanggal neraca, A mengukur kembali kelompok lepasan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, yaitu Rp.130. Kewajiban diukur kembali sesuai dengan PSAK yang terkait, yaitu Rp.35. Total aset diukur sebesar Rp.130 + Rp.35, yaitu Rp.165.
- Pada tanggal neraca, A menyajikan aset dan kewajiban tersebut secara terpisah dari aset dan kewajiban lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian sebagaimana digambarkan dalam Contoh 12: Penyajian aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan
- Dalam laporan laba rugi, A menyajikan total laba atau rugi setelah pajak dari S2 dan laba atau rugi setelah pajak yang diakui setelahnya dari pengukuran kembali atas S2, dimana sama dengan pengukuran kembali kelompok lepasan dari Rp.135 menjadi Rp.130.

Tidak diperlukan analisis lebih lanjut atas aset dan kewajiban atau perubahan nilai kelompok lepasan.

PENUTUP

- Berlaku efektif 1 Januari 2011, prospektif
- Q & A

ISAK 11 : DISTRIBUSI ASET NON-KAS KEPADA PEMILIK (2009)



Latar Belakang

- Terkadang perusahaan mendistribusikan aset selain kas sebagai dividen kepada pemilik
- SAK tidak memberikan panduan bagaimana entitas mengukur distribusi kepada pemilik baik dalam laporan perubahan ekuitas atau dalam catatan laporan keuangan

Ruang Lingkup

- ISAK 11 diterapkan untuk:
 - Distribusi aset non-kas, misalnya aset tetap, bisnis, bagian kepemilikan pada entitas lain atau kelompok lepasan sesuai PSAK 58 (2009), dan
 - Distribusi yg memberikan pilihan kpd pemilik utk menerima alternatif aset non-kas atau kas
 - Perlakuan sama untuk semua pemilik kelompok instrumen ekuitas yg sama

Permasalahan

- Kapan entitas mengakui utang dividen?
- Bagaimana entitas mengukur utang dividen?
- Ketika entitas menyelesaikan utang dividen, bagaimana entitas mencatat perbedaan antara nilai tercatat aset yang didistribusikan dan nilai tercatat utang dividen?

Saat pengakuan utang dividen

- Diakui pada saat dividen disetujui dan tidak lagi merupakan diskresi entitas
- Tanggal pada saat dividen diumumkan
- Misalnya, diumumkan oleh manajemen atau dewan direksi dan disetujui oleh RUPS

Pengukuran utang dividen

- Distribusi aset non-kas sebagai dividen diukur pada “Nilai Wajar” aset yg didistribusikan
 - *Best estimate of the expenditure required to settle*
- Jika berupa pilihan alternatif aset non-kas atau kas, maka perlu diestimasi utang dividen dgn mempertimbangkan baik nilai wajar dan tingkat kemungkinan setiap alternatif
- Setiap akhir periode pelaporan, perubahan nilai tercatat utang dividen diakui dalam ekuitas sebagai penyesuaian atas jumlah yg didistribusikan

Akuntansi untuk perbedaan antara nilai tercatat aset dengan nilai tercatat utang dividen



- Ketika menyelesaikan utang dividen, perbedaan nilai tercatat aset dengan nilai terutang dividen diakui dalam Laporan Laba Rugi

Ilustrasi



- Pada tanggal 18 September 20X7, perusahaan mengumumkan bahwa pada tgl 30 Nov 20X7 akan membagikan dividen berupa 2 sertifikat tanah kepada 2 pemilik perusahaan. Kedua pemilik perusahaan memiliki kepemilikan yang sama di entitas dan akan menerima masing-masing 1 sertifikat tanah.
- Pada tgl 18 September 20X7, nilai tercatat tanah A dan tanah B masing-masing Rp100juta dan Rp200juta. Masing-masing tanah ini memiliki nilai wajar yang sama sebesar Rp500juta pada tgl 18 Sept 20X7.
- Asumsi nilai tercatat sama sampai tgl distribusi, maka jurnal yg dibuat adalah sebagai berikut:

Ilustrasi

- 18 Sept 20X7 (pengumuman)

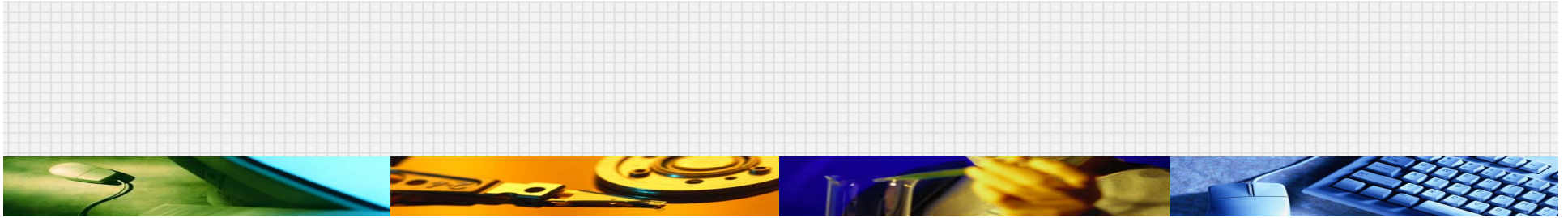
Dr. Retained Earnings	Rp1 milyar
Cr. Dividend payable	Rp 1 milyar

- Pada 30 Nov 20X7 (distribusi)

Dr. Dividend payable	Rp 1 milyar
Cr. Tanah A & B	Rp300juta
Cr. Kentungan pelepasan tanah	Rp700juta

Main References

- *Intermediate Accounting*
Kieso, Weygandt, Walfield, 13th edition, John Wiley
- *Standar Akuntansi Keuangan*
Dewan Standar Akuntansi Keuangan, IAI
- International Financial Reporting Standards – Certificate Learning Material
The Institute of Chartered Accountants, England and Wales



TERIMA KASIH

Dwi Martani

Departemen Akuntansi FEUI

martani@ui.ac.id atau dwimartani@yahoo.com

08161932935 atau 081318227080